



SPEED

(Stretcher Pasien Elektrik RSUD Genteng)

1. RINGKASAN

SPEED adalah stretcher yang dirancang khusus untuk memindahkan pasien yang membutuhkan perawatan medis. Pembuatan alat ini didasarkan pada penggunaan stretcher di RSUD Genteng yang memiliki berat sekitar 100 kg belum ditambah berat pasien dan peralatan pendukung lainnya. Berdasarkan hal tersebut unit Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPS) mengembangkan alat yang dapat membantu mendorong stretcher manual dengan memodifikasi menggunakan motor elektrik. Stretcher yang dipergunakan awalnya menggunakan stretcher yang rusak untuk dimodifikasi. Saat ini penggunaan SPPED semakin terasa manfaatnya karena tenaga pendorong pasien yang awalnya 3 orang bisa dikurangi menjadi 2 orang dan mempermudah naik turun lantai pada RSUD Genteng.

2. LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan adalah layanan yang menitik beratkan pelayanan untuk individu, keluarga, maupun masyarakat dalam pengambilan keputusannya guna memperoleh peningkatan derajat kesehatan secara keseluruhan (UU RI No. 38 th 2014). Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng (RSUD Genteng) sangat memprioritaskan pasien. Peningkatan pelayanan kesehatan berbanding lurus dengan fasilitas peralatan yang memadai. Persyaratan peralatan yang dimiliki rumah sakit meliputi peralatan medis dan non medis harus memenuhi standar pelayanan, keamanan, keselamatan dan layak pakai (UU NO 44).

Stretcher adalah bed yang dirancang untuk memindahkan pasien yang membutuhkan perawatan medis. Stretcher di RSUD GENTENG sekarang ini masih menggunakan bahan baja dan *stainless steel* dimana berat total berkisar 100 kg, sehingga berat disaat memindahkan pasien. Selain adanya beberapa ruang perawatan di lantai 2 dan 3, letak ruang perawatan yang lain juga memiliki jarak yang cukup jauh.

Berdasarkan hal tersebut maka dengan memanfaatkan stretcher yang mengalami kerusakan diperbaiki dan dikembangkan menggunakan teknologi sehingga dapat digerakkan secara elektrik. Dari standar stretcher tersebut dimodifikasi dengan bahan



motor listrik yang akan menambah bantuan pendorong dan menahan berat badan pasien sekitar 150 kg atau sesuai dengan berat badan orang dewasa yang obesitas. Sebelum stretcher dimodifikasi, jumlah tenaga untuk mendorong pasien ke lantai dua dan tiga adalah sebanyak tiga orang yaitu satu orang sebagai penarik dan dua orang sebagai pendorong. Setelah stretcher dimodifikasi hanya membutuhkan dua orang saja. Dengan adanya modifikasi stretcher dapat meningkatkan efisiensi dan mempercepat pelayanan.

Keselamatan dan kesehatan kerja Rumah Sakit adalah segala kegiatan untuk menjamin serta melindungi keselamatan dan kesehatan sumberdaya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung maupun lingkungan Rumah Sakit dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di Rumah Sakit (PERMENKES NO 66 th 2016). Stretcher elektrik ini sudah dilengkapi dengan rem untuk mengendalikan laju stretcher dan dilengkapi juga dengan tombol *emergency* yang dapat digunakan untuk menghentikan total aliran kelistrikan saat terjadi konsleting.

3. TUJUAN

Tujuan jangka pendek adanya stretcher elektrik dapat memberikan pelayanan yang optimal dan efisien. Penggunaan stretcher elektrik dapat memecahkan masalah keluhan petugas pada saat memindahkan pasien yang memiliki berat badan obesitas. Proses pemindahan pasien dapat dilakukan dengan waktu yang lebih singkat dan jumlah petugas yang minimal.

Tujuan jangka panjang peningkatan pelayanan akan berdampak pada peningkatan kepuasan pasien sehingga dapat pula meningkatkan jumlah kunjungan pasien yang akan berobat. Selain itu, alat ini dapat diaplikasikan ke peralatan yang memerlukan bantuan pendorong (troli makanan, troli kebersihan dan sebagainya) dan diadopsi bukan hanya di Rumah Sakit tapi juga ke usaha bisnis perhotelan maupun usaha lainnya.

Dalam meningkatkan pelayanan dengan inovasi maka dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dan kinerja petugas di Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPS) untuk berpikir diluar pekerjaannya sehari-hari untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami rumah sakit dan dengan peralatan yang tersedia di RSUD Genteng. Selain hal tersebut inovasi ini juga mempertimbangkan keamanan pasien atau *patient safety*.



Patient Safety atau yang biasa disebut dengan keselamatan pasien merupakan isu global yang mempengaruhi negara-negara di semua tingkat pembangunan standar rumah sakit, tercapainya keselamatan pasien merupakan standar utama suatu rumah sakit. Ada kemungkinan bahwa jutaan pasien seluruh dunia menderita cacat, cedera atau meninggal setiap tahun karena pelayanan kesehatan yang tidak aman atau karena keselamatan pasien yang tidak dijaga dengan baik. Mencegah mengurangi dan menghindari kejadian yang membahayakan atau kejadian yang tidak diharapkan bagi pasien merupakan hal yang harus ditinjau solusi mengatasinya dalam pelayanan rumah sakit. Pemberian pelayanan rumah sakit memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan pasien secara keseluruhan serta harus menjadi prioritas keselamatan pasien. Dengan adanya stretcher elektrik ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pasien dalam mobilisasi di lingkungan RSUD Genteng.

4. LANGKAH-LANGKAH

A. Rapat Manajemen

Rapat yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan untuk berpartisipasi/ melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan RSUD Genteng, dalam hal ini berfokus pada pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia di RSUD Genteng.

B. Pembuatan SK Tim SPEED

Terdiri dari 6 anggota tim yang bertanggung jawab dalam kegiatan inovasi SPEED.

C. Proses pembuatan stretcher

- a) Melakukan seleksi stretcher yang akan dikonversi menjadi stretcher bertenaga listrik.
- b) Stretcher direncanakan bergerak layaknya kendaraan bermotor bakar yang memiliki kriteria kendaraan beroda empat, memiliki sistem kemudi, serta memiliki sistem pengereman.
- c) Analisa perhitungan daya dan torsi untuk menggerakkan kendaraan dari sumber energi baterai hingga ke roda kendaraan, berdasarkan beban maksimal Stretcher motor elektrik.



- d) Menentukan sistem kelistrikan yang di butuhkan seperti motor listrik, kontroler, sistem pengisian dan baterai sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dan ketersediaan di pasaran.
- e) Menentukan pembuatan serta merancang anggaran pembuatan stretcher motor elektrik.
- f) Pelaksanaan peningkatan Stretcher manual pasien menggunakan stretcher bertenaga motor listrik (Stretcher Motor Elektrik).
- g) Revisi uji coba, pengujian/ pengukuran di lapangan bila mana terjadinya kerusakan kelistrikan saat di gunakan.
- h) Kesimpulan yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa tujuan dari perencanaan dan pembuatan Stretcher motor listrik pasien yang menggunakan tenaga listrik ini telah berhasil.
- i) Hasil akhir penggunaan di lapangan.

D. Peresmian SPEED

SPEED diresmikan oleh direktur RSUD Genteng dan dipublikasi dimedia cetak serta akun media sosial RSUD Genteng.

5. HASIL

➤ Sebelum adanya inovasi:

- a. Pemindahan pasien jika lift sedang dalam pemeliharaan atau gangguan maka alur akses pemindahan mobilisasi pasien ke lantai dua maupun lantai tiga harus dengan mendorong bed pasien dengan penuh tenaga dan hal ini membuat petugas kelelahan dan mempengaruhi tingkat keselamatan pasien.
- b. Adanya bed pasien yang rusak dan bed tersebut hanya disimpan di dalam gudang tanpa bisa digunakan lagi.
- c. Menurunnya efektifitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kepada pasien sebelum adanya inovasi jika lift tidak bisa digunakan.



➤ Hasil uji coba kecepatan

a. Stretcher manual tanpa beban

$$v = \frac{s}{t}$$
$$v = \frac{10 \text{ m}}{0,43 \text{ detik}}$$
$$v = 23,25 \text{ m/menit}$$

b. Stretcher elektrik tanpa beban

$$v = \frac{s}{t}$$
$$v = \frac{10 \text{ m}}{0,2 \text{ detik}}$$
$$v = 50 \text{ m/menit}$$

c. Stretcher manual dengan beban pasien (BB = 90kg)

$$v = \frac{s}{t}$$
$$v = \frac{10 \text{ m}}{0.56 \text{ detik}}$$
$$v = 17,85 \text{ m/menit}$$

d. Stretcher elektrik dengan beban pasien (BB = 90kg)

$$v = \frac{s}{t}$$
$$v = \frac{10 \text{ m}}{0.28 \text{ detik}}$$
$$v = 35,7 \text{ m/menit}$$

Keterangan : v = kecepatan

s = jarak

t = waktu

Kesimpulan dari uji coba, stretcher elektrik lebih cepat dari stretcher manual.



➤ Sesudah adanya inovasi:

Keberlanjutan program inovasi ditinjau dari beberapa aspek, yaitu :

1) Aspek sosial inovasi

“SPEED” ini memberikan perubahan langsung secara sosial terhadap individu, keluarga dan masyarakat tentang keterlibatan atau interaksi antara pasien dengan petugas kesehatan pada saat menggunakan alat Stretcher elektrik untuk melakukan mobilisasi di RSUD Genteng.

2) Aspek ekonomi

Aspek ekonomi juga dapat dirasakan dari adanya program inovasi "SPEED", Rumah Sakit dapat memaksimalkan fungsi sarana dan prasarana yang tersedia.

3) Aspek Kepuasan

Program inovasi "SPEED" secara langsung juga dapat memberikan dampak psikologis pada Individu, keluarga atau masyarakat karena masyarakat merasa aman dan nyaman sehingga terjadi peningkatan kepuasan pasien maka berpengaruh terhadap loyalitas, minat kunjungan ulang masyarakat kepada RSUD Genteng meningkat dan tingkat kesejahteraan pasien juga akan mengalami peningkatan.

6. LAMPIRAN



Gambar 1.

- (a) Rantai Kamprat; (b) Baut Motor; (c) Tis Kabel; (d) Laher/Bearing; (e) Skring;
 (f) Kabel 2m; (g) Gigi Kromol; (h) Aki; (i) Motor Listrik (j) Gir Dinamo; (k) Tombol On/Off;
 (l) Roda; (m) Bendik; (n) Dimer.



Gambar 2.
Proses perakitan stretcher motor elektrik



Gambar 3.
Uji coba stretcher motor elektrik

RSUD Genteng

Jaga Kenyamanan Pasien, Ciptakan Stracer Motor Electric

RSUD Genteng sangat memprioritaskan pelayanan pasien. Dengan pelayanan yang baik, akan membuat tingkat kenyamanan pasien tinggi. Hal itu mencerminkan kualitas rumah sakit yang professional.

SALAH satu upaya RSUD Genteng dalam meningkatkan pelayanan pada pasien, menciptakan alat canggih dalam dunia medik, stracer motor electric, bet yang dirancang khusus untuk pasien yang rawat inap. Stracer memiliki fitur khusus untuk kenyamanan pasien dan petugas layanan kesehatan.

Fitur umum yang mencakup ketinggian, dapat disesuaikan pada seluruh tempat tidur, kepala, dan kaki. "Rel samping yang dapat disesuaikan dan tombol elektronik untuk mengoperasikan stracer," terang Budi Wiantoro, A.md, Kepala Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPS) RSUD Genteng.

Stracer motor elektrik ini, terang dia, berfungsi mempercepat pertolongan pertama pada pasien yang diangkut, atau di transfer dari ruang yang ingin dituju. Jika ruangan berada di lantai dua, dengan menggunakan stracer motor listrik petugas tidak mudah kelelahan. "Karena alat ini sudah ditambahkan



CANGGIH: Petugas dengan stracer motor electric yang selalu siaga untuk menjaga kenyamanan pasien di RSUD Genteng.

komponen berbasis elektrik," katanya.

Stracer motor elektrik ini, jelas dia, mempunyai kecepatan 7 Kilometer

(Km) per jam untuk jalur menaik, 10 Km per jam untuk jalur mendarat, dan 13 Km per jam untuk jalur menurun.

Dengan kapasitas kecepatan itu, ditambah aksesoris pengereman, dapat mengurangi kecepatan. **(abi)**

Gambar 4.
Publikasi stretcher motor elektrik



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG**

JALAN HASANUDDIN NO. 98 GENTENG - BANYUWANGI

Phone (0333) 845839 Fax.(0333) 846917

E-mail : rsudgenteng@banyuwangikab.go.id

SURAT KEPUTUSAN

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG

NOMOR : 445/ 077 /429.402 / 2023

TENTANG

INOVASI DALAM PERSI AWARD

RSUD GENTENG BANYUWANGI

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG

Menimbang

:

- a. bahwa inovasi adalah penelitian, pengembangan yang dilakukan dengan tujuan melakukan penerapan praktisi nilai dan konteks ilmu/cara baru untuk menerapkan ilmu tersebut dan teknologi ke dalam suatu produk/hasil;
- b. bahwa kegiatan pelayanan dibidang Kesehatan merupakan upaya dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan huruf b, dan untuk melaksanakan inovasi kesehatan. Maka perlu adanya Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Genteng.

Mengingat

:

1. Undang-Undang no 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang no 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
4. Peraturan Menpan RB RI no 30 tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia;
5. Peraturan Menpan RB RI no 05 tahun 2019 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian/Lembaga,Pemerintah Daerah,Badan Usaha Milik Negara,Dan Badan Usaha Milik Daerah

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG TENTANG INOVASI DALAM PERSI AWARD

KESATU

: Menetapkan risalah inovasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Genteng ini untuk mengikuti PERSI AWARD 2023

KEDUA

: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Genteng

Tanggal : 02 Oktober 2023

DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI

dr. Hj. SITI AISYAH ANGGRAENI, MMRS. FISQua
Pembina Tk 1
NIP.19710505 200212 2 004

LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD GENTENG
NOMOR : **445/ 077 /429.402 / 2023**
TANGGAL : 2 Oktober 2023

RISALAH INOVASI YANG MENGIKUTI PERSI AWARD
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI

NO	NAMA	KETERANGAN
1	HOSTREN	Hospital Goes To Pesantren
2	BENEFIT RSUD GENTENG	Barcode layanan kesehatan informasi Terpadu RSUD Genteng
3	SPEED	Stretcher Pasien Elektrik RSUD genteng
4	KARTINI	KiAt RSUD GenTeng peduli waNlta

DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI



dr. Hj. SITI AISYAH ANGGRAENI, MMRS. FISQua
Pembina tk 1
NIP.19710505 200212 2 004